

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah non eksperimental yang bersifat deskriptif analitik dengan rancangan *cross-sectional*, dimana *cross-sectional* sendiri yaitu suatu penelitian dengan mengamati hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan pengukuran sekali dalam waktu yang bersamaan (Widia, 2016).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang berada dan tinggal di Kelurahan Bangkal, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru. Waktu penelitian dilakukan dalam rentang waktu selama bulan Februari – Mei 2022.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti yang menunjukkan pada kelompok subjek yang menjadi sasaran penelitian (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kelurahan Bangkal yang berjumlah 4.815 jiwa (Profil Kelurahan Bangkal, 2020).

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sedemikian rupa hingga dapat mewakili populasinya (Sumargo, 2020). Sampel yang di

ambil dalam penelitian ini adalah Sebagian masyarakat di Kelurahan Bangkal. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional sampling* Teknik *proportional sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dihitung berdasarkan perbandingan. Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Untuk menetapkan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin (Rianse & Abdi, 2012) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi = 4.815 jiwa

e = tingkat kemaknaan (tingkat percayaan 95%) = 0,05

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah responden yang digunakan sebagai sampel adalah :

$$n = \frac{4.815}{1 + 4.815 \times 0,05^2}$$

= 399,9 dibulatkan menjadi 400 responden.

Perhitungan untuk mengambil sampel di setiap RT yang ada di Kelurahan Bangkal dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Jannah, 2019) :

$$Ni = \frac{N1 \times n}{N}$$

Keterangan :

N_1 : Jumlah penduduk per RT

N : Jumlah total penduduk (populasi)

N : Jumlah perhitungan sampel secara keseluruhan

N_i : jumlah responden yang akan dijadikan sampel per RT

Tabel 2. Sampel penelitian per RT

No	RT/RW	Perhitungan	Sampel per RT
1.	001/001	$\frac{429}{4815} \times 400 = 35,6$	36 orang
2.	002/001	$\frac{475}{4815} \times 400 = 39,4$	39 orang
3.	003/002	$\frac{351}{4815} \times 400 = 29,1$	29 orang
4.	004/002	$\frac{534}{4815} \times 400 = 44,3$	44 orang
5.	005/002	$\frac{406}{4815} \times 400 = 33,7$	34 orang
6.	006/003	$\frac{322}{4815} \times 400 = 26,7$	27 orang
7.	007/003	$\frac{275}{4815} \times 400 = 22,8$	23 orang
8.	008/003	$\frac{269}{4815} \times 400 = 22,3$	22 orang
9.	009/004	$\frac{217}{4815} \times 400 = 18,0$	18 orang
10.	010/004	$\frac{349}{4815} \times 400 = 28,9$	29 orang
11.	011/004	$\frac{273}{4815} \times 400 = 22,6$	23 orang
12.	012/004	$\frac{293}{4815} \times 400 = 24,3$	24 orang
13.	013/001	$\frac{622}{4815} \times 400 = 51,6$	52 orang
Total sampel yang diambil =			400 orang

Pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, kriteria inklusi dalam pengambilan sampel antara lain yaitu,

- a. Seseorang yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
- b. Masyarakat Kelurahan Bangkal yang berusia lebih dari atau sama dengan 18 tahun sampai dengan 65 tahun.
- c. Berdomisili di wilayah Kelurahan Bangkal.
- d. Masyarakat yang menggunakan obat tradisional.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini meliputi :

- a. Masyarakat yang tidak dapat membaca dan menulis.
- b. Masyarakat yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi terkait hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel bebas (*independen*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel bebas pada penelitian ini karakteristik sosiodemografi meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan status pernikahan.
- b. Variabel terikat (*dependen*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independen*). Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan dan penggunaan obat tradisional (ya atau tidak menggunakan).

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek (Fithriya, 2014).

Tabel 3. Definisi operasional variabel dan cara pengukurannya

No	Variabel	Defisini operasional	Alat ukur	Skala ukur	Kategori
1.	Usia	Usia responden pada saat penelitian yang dihitung sejak lahir sampai ulang tahun terakhir.	Kuesioner	Ordinal	- 18-33 tahun - 34-49 tahun - 50-65 tahun (Murinda, 2019).
2.	Jenis kelamin	Jenis kelamin responden	Kuesioner	Nominal	- Laki-laki - Perempuan
3.	Pendidikan	Pendidikan terakhir yang diselesaikan responden (lulus)	Kuesioner	Ordinal	- Rendah (Tidak bersekolah, TK & SD) - Sedang (SMP & SMA/Sederajat) - Tinggi (Diploma dan Sarjana).
4.	Pekerjaan	Kegiatan sehari-hari responden untuk mendapatkan gaji / nafkah	Kuesioner	Nominal	- Bekerja - Tidak bekerja
5.	Pendapatan	Pendapatan dengan nilai terendah, berdasarkan Keputusan Gubernur Kal-Sel UMP di Provinsi Kal-Sel (Rp 2.877.177)	Kuesioner	Ordinal	< UMP Rp.2.877.177 > UMP Rp 2.877.177 - Belum ada penghasilan
6.	Status pernikahan	Status seseorang terkait dengan kehidupan pernikahanny	Kuesioner	Nominal	- Belum menikah - Sudah menikah

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
7.	Pengetahuan obat tradisional	Sumber yang mendasari seseorang dalam bertindak atau melakukan sesuatu.	Kuesioner	Ordinal	- Baik (76-100%) - Cukup (56-75%) - Kurang ($\leq 56\%$) (Purnamasari, 2020).
8.	Penggunaan obat tradisional	Upaya responden yang menggunakan pengobatan untuk kesembuhan atau sekedar menjaga daya tahan tubuh.	Kuesioner	Nominal	- Menggunakan obat tradisional - Tidak menggunakan obat tradisional

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang telah tervalidasi dan reliabel dan mampu menjawab tujuan dari penelitian yang dilakukan. Semua pertanyaan yang dibuat berbentuk pertanyaan tertutup, artinya jawaban sudah disediakan (Sri, 2011). Kuesioner penelitian ini diuji dengan uji validitas dan reliabilitas pada 30 responden di Kelurahan Palam yaitu di tempat berbeda dengan lokasi penelitian tetapi dengan ciri atau karakteristik yang hampir sama.

Kuesioner meliputi dua bagian yaitu lembar *informed consent* dan lembar utama kuesioner dimana bagian-bagiannya yaitu bagian I berisi pertanyaan untuk karakteristik sosiodemografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan status pernikahan), bagian II berisi pertanyaan terkait pengetahuan obat tradisional dan bagian III berisi pertanyaan penggunaan obat tradisional (menggunakan atau tidak menggunakan).

Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional

No	Konstruk	No Pertanyaan	Tipe Pertanyaan
1.	Definisi	1,3,5	<i>Favourable</i>
		2,4	<i>Unfavourbale</i>
2.	Manfaat	6	<i>Favourable</i>
		8	<i>Unfavourbale</i>
3.	Keamanan	7	<i>Unfavourbale</i>

3.7. Prosedur Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian, perlu dilakukan hal-hal berikut :

1. Meyiapkan surat izin studi pendahuluan, surat izin uji validitas reliabilitas dan surat izin penelitian oleh pihak Kampus kepada Ketua RT setempat dan Kantor Kelurahan Bangkal.
2. Setelah mendapatkan surat izin dari kampus, dilanjutkan dengan pengajuan permohonan izin penelitian kepada Kantor DPMPTSP Kota Banjarbaru.
3. Pengajuan surat EC (*Ethical Clearance*) di Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.
4. Menyiapkan instrumen penelitian yang kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 30 responden.
5. Mengunjungi masyarakat yang berada di Kelurahan Bangkal, kemudian menanyakan apakah bersedia menjadi responden untuk mengisi kuesioner. Selajutnya, setelah semua data pada kuesioner diisi sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan, kuesioner dianalisis dengan analisis univariat, bivariat dan multivariat.

3.8. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui kuesioner yang dibagikan oleh peneliti untuk menggali informasi dari responden yang memuat beberapa pertanyaan.

3.9. Pengolahan Data

Menurut Ayu (2015), pengolahan data terdiri dari beberapa tahap yaitu yang pertama *Editing* pada tahap ini dilakukan untuk memeriksa kembali kelengkapan data hasil jawaban kuesioner setelah semua kuesioner terkumpul di lokasi penelitian, *Coding* yaitu dengan mengubah data menjadi data angka atau bilangan, selanjutnya *Entry data* yaitu data dari kuesioner yang sudah berbentuk data kode angka dipindahkan ke program komputer, yang terakhir *Cleaning* dilakukan untuk memeriksa kembali kelengkapan seluruh komponen yang dibutuhkan untuk proses analisis data.

3.10. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabulasi data yaitu penyajian data dengan bentuk tabel berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

3.11. Analisis Data

3.11.1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel bebas mengenai karakteristik

sosiodemografi dan variabel terikat pengetahuan dan penggunaan obat tradisional (Sitepu, 2019). Adapun rumus frekuensi adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = nilai persentase

f = frekuensi yang diperoleh dari setiap kelompok

n = nilai (jumlah responden)

3.11.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik sosiodemografi terhadap pengetahuan dan penggunaan obat tradisional pada masyarakat Kelurahan Bangkal ditengah pandemi Covid-19. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square* dengan taraf kepercayaan 95% dan dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya jika $p < 0,05$ maka terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Setiawati, 2018).

Adapun syarat uji *chi-square* dapat digunakan yaitu :

1. Tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* (F0) sebesar 0 (Nol);

2. Apabila bentuk tabel kontingensi 2x2, maka tidak boleh ada 1 sel saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* (“Fh”) kurang dari 5;
3. Apabila bentuk tabel lebih dari 2x2, missal 2x3, maka jumlah sel dengan nilai frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh dari 20% (Cahya, 2018).

3.11.3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat bertujuan untuk melihat variabel bebas (karakteristik sosiodemografi) yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat (pengetahuan dan penggunaan obat tradisional) secara bersama-sama. Pada analisis ini dimasukkan semua variabel pada analisis bivariat dengan nilai signifikansi $\leq 0,25$. Uji yang digunakan adalah uji regresi logistik dengan tingkat kemaknaan sebesar $p < 0,05$. Apabila variabel dengan nilai $p > 0,05$ maka tidak memiliki pengaruh yang bermakna, namun jika variabel mempunyai nilai $p < 0,05$ berarti memiliki pengaruh yang bermakna (Sitepu, 2019).